

**PEDOMAN
SKRIPSI**



EDISI REVISI 1

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TIDAR
SEPTEMBER, 2020**

KATA PENGANTAR

Buku ini merupakan pedoman dalam penulisan prosedur pengajuan dan penulisan Skripsi. Hal ini dimaksudkan agar terdapat keseragaman dalam format dan cara penulisan. Penulisan skripsi harus mengikuti kaidah-kaidah penulisan dan telah menjadi kelaziman dalam masyarakat ilmiah. Kami sadar bahwa buku pedoman ini masih memungkinkan untuk dilakukan penyempurnaan di masa yang akan datang, dengan harapan untuk dapat meningkatkan kualitas dan kelancaran mahasiswa menulis Skripsi. Oleh karena itu segala saran untuk perbaikan akan diterima dengan senang hati.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Tim Penyusun yang telah menyelesaikan buku pedoman skripsi ini dengan baik. Semoga buku pedoman ini dapat bermanfaat dalam upaya meningkatkan fungsi dan proses belajar mengajar di Fakultas Pertanian Universitas Tidar.

Magelang, September 2020

Dekan,

Ir. Usman Siswanto, M.Sc. Ph.D
NIP. 196211061987031004



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS TIDAR
FAKULTAS PERTANIAN

Alamat: Jalan Kapten Suparman Nomor 99 Magelang 56116
Telepon (0293) 364113 Faksimile (0293) 362438
Laman: www.utidar.ac.id Surat elektronik: pertanian@utidar.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TIDAR
NOMOR : 41 /UNS7.PA/ 05 /2020

Tentang

PEDOMAN SKRIPSI
FAKULTAS PERTANIAN

DEKAN FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TIDAR,

- Menghimbau :
- a. bahwa untuk melaksanakan kegiatan akademik dan meningkatkan mutu pembelajaran Fakultas Pertanian Universitas Tidar perlu ditetapkan Pedoman Skripsi Fakultas Pertanian;
 - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, di atas perlu ditetapkan Keputusan Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tidar tentang Pedoman Skripsi Fakultas Pertanian.
- Mengingat :
- 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
 - 2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 156, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
 - 3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
 - 4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 132 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Tidar (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1663);
 - 5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 2 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Tidar (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 59);
 - 6. Permenristekdikti Nomor: 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN - Dikti);
 - 7. Permenristekdikti Nomor: 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;

8. Peraturan Rektor Universitas Tidar Nomor 6/UNS7/HK.01/2019 tentang Pedoman Penyelenggaraan Kearsipan di Lingkungan Universitas Tidar;
9. Surat Keputusan Rektor Universitas Tidar Nomor 70/UNS7/HK.02/2019 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas dan Ketua Lembaga Penelitian Pengabdian Masyarakat dan Penjaminan Mutu Pendidikan Universitas Tidar Periode Tahun 2019-2023;
10. Peraturan Rektor Universitas Tidar Nomor 15/UNS7/HK.01/2019 Tentang Pedoman Akademik Universitas Tidar;
11. Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor: 1262/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2015.
12. Rencana Strategis Universitas Tidar Tahun 2015-2019

Menyebutkan : Hasil rapat Fakultas Pertanian tanggal 18 Juni 2019 tentang penyusunan Pedoman Skripsi Fakultas Pertanian.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan :
- Kesatu : Pedoman Skripsi Fakultas Pertanian UNTIDAR Tahun 2020-2024.
 - Kedua : Pedoman Skripsi Fakultas Pertanian tersebut dapat dilakukan perbaikan/revisi melalui surat keputusan Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tidar.
 - Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dan apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Magelang
 Pada Tanggal : 21 Februari 2020
 Dekan



Ir. Usman Siswanto, M.Sc., Ph.D.
 NIP 196211061987031004

TIM PENYUSUN

Penanggung Jawab	: Ir. Usman Siswanto, M.Sc., Ph.D
Pengarah	: 1. Ir. Murti Astiningrum, M.P 2. Dr. Ir. Sri Hidayati, M.P
Ketua Pelaksana	: Nur Hidayah, S.Pt., M.Si
Anggota	: 1. Tholibah Mujtahidah, S.Pi., M.P 2. Candarisma Dhanes Noor Viana, S.P., M.Sc 3. Abdul Qadir Jailani, S.Kel., M.P

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN SAMPUL	i
KATA PENGANTAR	ii
SK PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI	iii
TIM PENYUSUN	v
DAFTAR ISI	vi
I SISTEM PELAKSANAAN SKRIPSI	1
1.1 Syarat Pendaftaran Skripsi	1
1.2 Jangka Waktu Pelaksanaan Skripsi	1
1.3 Syarat Ujian Skripsi	1
1.4 Prosedur Pelaksanaan Skripsi	2
Formulir 1 PENDAFTARAN SKRIPSI	4
Formulir 2 PENDAFTARAN SEMINAR PROPOSAL PENELITIAN SKRIPSI	5
Formulir 3 PENDAFTARAN SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI	6
Formulir 4 PENDAFTARAN UJIAN SKRIPSI	7
Formulir 5 PENYERAHAN SKRIPSI	8
Formulir 6 BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL PENELITIAN SKRIPSI	9
Formulir 7 BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI	10
Formulir 8 BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI	11
II SISTEM PENULISAN SKRIPSI.....	12
2.1 Etika dalam Penelitian dan Penulisan Skripsi l	
2.1.1 Hakikat Penelitian	13
2.1.2 Etika bagi Peneliti dan Penulis	15
2.1.3 Pencegahan Plagiasi	16
2.2 Pedoman Pengetikan	
1) Kertas	18
2) Jenis Huruf	18
3) Margin	18
4) Format	19
5) Spasi	19
6) Nomor Halaman	19
7) Angka dan Singkatan	19
8) Garis Bawah atau Cetak Miring	20
9) Kesimetrisan	20
10) Huruf Besar	20
11) Penggunaan Istilah	20
12) Tata Bahasa dan Ejaan	20
III Sistematika Penyusunan Proposal Penelitian Skripsi	
3.1 Bagian Awal	
1) Sampul	21
2) Halaman Judul	21
3) Halaman Pengesahan	21
4) Daftar Isi	22

5) Daftar Tabel	22
6) Daftar Gambar	22
3.2 Bagian Isi	
3.2.1 Pendahuluan	22
1) Latar Belakang	22
2) Rumusan Masalah	22
3) Tujuan	23
4) Manfaat	23
5) Hipotesis	23
3.2.2 Tinjauan Pustaka	22
3.2.3 Metode Penelitian.....	24
a) Metode Penelitian Laboratorium	24
b) Metode Penelitian Lapangan	25
3.3 Bagian akhir	
Daftar Pustaka	25
IV Sistematika Penyusunan Skripsi	
4.1 Bagian Awal	
1) Halaman Sampul	26
2) Halaman Judul	26
3) Halaman Pengesahan	27
4) Halaman Persembahan	27
5) Intisari	27
6) Abstract.....	27
7) Surat Pernyataan Orisinalitas.....	28
8) Riwayat Hidup	28
9) Kata Pengantar	28
10) Daftar Isi	28
11) Daftar Tabel	28
12) Daftar Gambar	28
13) Daftar Lampiran	28
4.2 Bagian Isi	
4.2.1 Pendahuluan	29
a) Latar belakang	29
b) Rumusan masalah.....	29
c) Tujuan	29
d) Manfaat	29
e) Hipotesis.....	29
4.2.2 Tinjauan Pustaka	30
4.2.3 Metode Penelitian.....	30
a. Metode Penelitian Laboratorium	31
b. Metode Penelitian Lapangan	31
4.2.4 Hasil Penelitian dan Pembahasan	32
4.2.5 Kesimpulan dan Saran.....	32
4.3 Bagian Akhir	
4.3.1 Daftar Pustaka	33
4.3.2 Lampiran	33

V PENGUTIPAN DAN PENULISAN DAFTAR PUSTAKA	34
5.1 Penulisan Sumber Kutipan	34
5.2 Cara Penulisan Sumber Kutipan	34
5.3 Aturan Penulisan Daftar Pustaka	36
5.4 Cara Penulisan daftar Pustaka	37
LAMPIRAN- LAMPIRAN	43

I SISTEM PELAKSANAAN SKRIPSI

1.1 Syarat Pendaftaran Skripsi

1. Telah menempuh 110 sks.
2. $IPK \geq 2.40$.

1.2 Jangka Waktu Pelaksanaan Skripsi

Pelaksanaan skripsi maksimal 4 semester.

1.3 Syarat Ujian Skripsi

1. Telah melaksanakan seminar proposal dan hasil penelitian skripsi.
2. Wajib memiliki TOEFL dengan skor minimal 400 (empat ratus) yang diperoleh melalui ujian yang diselenggarakan oleh Unit Pelaksana Teknis Bahasa (UPT Bahasa) Universitas Tidar.
3. Nilai mata kuliah wajib nasional dan wajib universitas minimal C.
4. Jumlah nilai D yang diperkenankan maksimum 2 (dua) mata kuliah dari jumlah mata kuliah yang ada pada kurikulum program studi.
5. Tidak ada nilai E.

1.4 Prosedur Pelaksanaan Skripsi

Pendaftaran Skripsi (Formulir 1)

- ✓ Mahasiswa mengisi formulir 1 untuk mengajukan judul skripsi dan menyerahkannya ke TU Bagian Akademik.
- ✓ TU Bagian Akademik meneruskan usulan ke program studi melalui Jurusan



Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi

- ✓ Koordinator Program Studi menentukan dosen pembimbing 1 dan 2 dan diusulkan ke Fakultas melalui Jurusan untuk penerbitan Surat Tugas (maksimal 10 hari kerja).



Penyusunan Proposal Skripsi

- ✓ Mahasiswa mengajukan proposal skripsi kepada dosen pembimbing 1 dan 2
- ✓ Setelah proposal disetujui oleh dosen pembimbing 1 dan 2, mahasiswa mendaftar seminar proposal skripsi.



Pelaksanaan Seminar Proposal Penelitian Skripsi (Formulir 2)

- ✓ Mahasiswa mengisi formulir 2 untuk pendaftaran seminar proposal skripsi.
- ✓ Formulir diserahkan ke TU untuk dibuatkan surat undangan ke dosen pembimbing (maksimal 3 hari kerja).
- ✓ Pembimbing memberikan penilaian dan direkapitulasi oleh program studi.
Syarat pelaksanaan seminar proposal:
 - telah mengikuti minimal 10 kali seminar;
 - dihadiri oleh dosen pembimbing 1 dan atau 2;
 - boleh dihadiri oleh dosen lain;
 - dihadiri peserta mahasiswa minimal 20 orang dari semester 5 ke atas;
 - dihadiri oleh peserta dari program studi yang sama;
- ✓ Pelaksanaan seminar maksimal 45 menit (15 menit presentasi, 20 menit pertanyaan peserta, 10 menit pertanyaan dan klarifikasi pertanyaan dosen pembimbing).
- ✓ Revisi proposal penelitian maksimal 7 hari kerja setelah pelaksanaan seminar proposal skripsi dengan pengesahan dari pembimbing 1, 2 dan Koordinator Program Studi.



Pelaksanaan Penelitian

- ✓ Mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan proposal yang disetujui.
- ✓ Mahasiswa wajib melaporkan persiapan, pelaksanaan, kemajuan dan penyelesaian penelitian kepada dosen pembimbing.
- ✓ Mahasiswa wajib mempunyai *logbook* dan dokumentasi penelitian sebagai kontrol pelaksanaan penelitian.
- ✓ Mahasiswa melakukan pengolahan data, analisis data dan penulisan laporan penelitian skripsi, pembimbingan sampai mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing.
- ✓ Mahasiswa mendaftar seminar hasil penelitian skripsi.



Pelaksanaan Seminar Hasil Penelitian Skripsi (Formulir 3)

- ✓ Mahasiswa mengisi formulir 3 untuk pendaftaran seminar yang sudah disetujui oleh dosen pembimbing skripsi 1 dan 2.
- ✓ Formulir diserahkan ke TU untuk dibuatkan surat undangan ke dosen pembimbing (3 hari kerja).
- ✓ Pembimbing memberikan penilaian dan direkapitulasi oleh program studi.
Syarat pelaksanaan seminar hasil penelitian skripsi:
 - a. telah mengikuti minimal 15 kali seminar;
 - b. dihadiri oleh dosen pembimbing 1 dan atau 2;
 - c. boleh dihadiri oleh dosen lain;
 - d. dihadiri peserta mahasiswa minimal 20 orang dari semester 5 ke atas;
- ✓ Pelaksanaan seminar maksimal selama 45 menit (15 menit presentasi, 20 menit pertanyaan peserta, 10 menit pertanyaan dan klarifikasi pertanyaan dosen pembimbing)
- ✓ Mahasiswa mendaftar ujian skripsi, maksimal 30 hari kerja setelah pelaksanaan seminar hasil penelitian skripsi.



Pelaksanaan Ujian Skripsi (Formulir 4)

- ✓ Mahasiswa mengisi formulir 4 untuk pendaftaran ujian skripsi yang sudah disetujui oleh dosen pembimbing 1 dan 2.
- ✓ Koordinator program studi menentukan penguji ujian skripsi sesuai dengan topik skripsi (maksimal 3 hari kerja).
- ✓ Formulir diserahkan ke TU untuk dibuatkan surat undangan ke dosen pembimbing dan penguji (maksimal 3 hari kerja).
- ✓ Pembimbing dan penguji memberikan penilaian ujian skripsi.
- ✓ Pembimbing memberikan nilai akhir MK skripsi (gabungan dari nilai seminar proposal, proses penelitian dan ujian) kemudian direkapitulasi dan diterbitkan oleh program studi.
- ✓ Syarat pelaksanaan ujian skripsi wajib:
 - a. Dihadiri oleh dosen pembimbing 1 dan 2;
 - b. Dihadiri oleh dosen penguji;
- ✓ Pelaksanaan ujian skripsi maksimal 2 jam (5 menit pembukaan oleh ketua penguji, 15 menit presentasi, 30 menit pertanyaan penguji, 60 menit pertanyaan pembimbing, 5 menit kesan pesan mahasiswa, 5 menit penutupan).



Revisi Skripsi

- ✓ Revisi dilakukan maksimal 30 hari kerja setelah ujian. Apabila melewati batas waktu yang ditentukan, maka wajib dilakukan ujian ulang.
- ✓ Revisi menjadi tanggung jawab dosen pembimbing 1, 2 dan penguji.



Cetak Skripsi (Formulir 5)

- ✓ *Hardcover* warna hijau tua buffalo.
- ✓ Digandakan sebanyak 4 eksemplar (mahasiswa yang bersangkutan, perpustakaan, program studi dan fakultas).
- ✓ Bukti tanda terima skripsi (formulir 5) diserahkan ke program studi sebagai syarat

Gambar 1. Alur Prosedur Pelaksanaan Skripsi

Formulir 1

PENDAFTARAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :
NPM :
Tahun Masuk :
Semester Berjalan :
Judul Penelitian : 1).....
2).....

Berdasarkan catatan akademik yang diterbitkan oleh Program Studi, saya sudah memenuhi persyaratan pengambilan skripsi. Untuk itu saya mengajukan penelitian skripsi pada semester..... tahun akademik

Surat permohonan ini dibuat dengan benar untuk mendaftarkan skripsi

Magelang,
Mahasiswa

()
NPM

Catatan : Mahasiswa melampirkan transkrip kumulatif dengan tanda tangan dosen PA

Formulir 2

PENDAFTARAN SEMINAR PROPOSAL PENELITIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

NIM :

Judul Penelitian :

mengajukan pendaftaran seminar proposal penelitian skripsi pada :

Hari/Tanggal :

Waktu :

Tempat :

Magelang,

Menyetujui,

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa

(
NIP/NIK)

(
NIP/NIK)

(
NPM)

Formulir 3

PENDAFTARAN SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :
NIM :
Judul Penelitian :

mengajukan pendaftaran seminar hasil penelitian skripsi pada :

Hari/Tanggal :
Waktu :
Tempat :

Magelang,

Menyetujui,

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa

(
NIP/NIK)

(
NIP/NIK)

(
NPM)

Formulir 4

PENDAFTARAN UJIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :
NIM :
Judul Penelitian :

mengajukan pendaftaran ujian skripsi pada :

Hari/Tanggal :
Waktu :
Tempat :

Magelang,

Menyetujui,

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa

(
NIP/NIK)

(
NIP/NIK)

(
NPM)

Formulir 5

PENYERAHAN SKRIPSI

No	Keterangan	Tanda Tangan
1	Perpustakaan (.....)	
2	Program Studi (.....)	
3	Fakultas Pertanian (.....)	

Formulir 6**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL PENELITIAN SKRIPSI**

Pada hari ini tanggal pukul WIB.

Mahasiswa yang tersebut di bawah ini telah melaksanakan seminar proposal penelitian skripsi

Nama :

NPM :

Program Studi :

Judul :

Hasil nilai ujian seminar proposal penelitian skripsi mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut :

Aspek Penilaian	Format dan Materi Proposal		Presentasi		Penguasaan Materi		Etika	
	Nilai	40 %	Nilai	20 %	Nilai	25 %	Nilai	15 %
Dosen Pembimbing I								
Dosen Pembimbing II								
Total								
Rata-rata								
Rata-rata Nilai Angka dan Mutu					Tanda Tangan dan Nama			
					Dosen PP I		Dosen PP II	

Demikian berita acara ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Magelang,.....
 Pembimbing I

.....
 NIP/NIK.....

Formulir 7**BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI**

Pada hari ini tanggal pukul WIB.

Mahasiswa yang tersebut di bawah ini telah melaksanakan seminar hasil penelitian skripsi

Nama :

NPM :

Program Studi :

Judul :

.....

.....

Hasil nilai ujian seminar hasil penelitian skripsi mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut :

Aspek Penilaian	Format dan Materi makalah seminar hasil penelitian		Presentasi		Penguasaan Materi		Etika	
	Nilai	40 %	Nilai	20 %	Nilai	25 %	Nilai	15 %
Dosen Pembimbing I								
Dosen Pembimbing II								
Total								
Rata-rata								
Rata-rata Nilai Angka dan Mutu					Tanda Tangan dan Nama			
					Dosen PP I		Dosen PP II	

Demikian berita acara ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Magelang,.....
Pembimbing II

.....
NIP/NIK.....

Formulir 8**BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI**

Pada hari ini tanggal pukul WIB.

Mahasiswa yang tersebut di bawah ini telah melaksanakan ujian skripsi

Nama :

NPM :

Program Studi :

Judul :

Hasil nilai ujian skripsi mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut :

Aspek Penilaian	Format dan Materi Laporan Penelitian		Presentasi		Penguasaan Materi		Etika	
	Nilai	40 %	Nilai	20 %	Nilai	25 %	Nilai	15 %
Dosen Pembimbing I								
Dosen Pembimbing II								
Dosen Penguji								
Total								
Rata-rata								
Rata-rata Nilai Angka dan Mutu			Tanda Tangan dan Nama					
			Dosen PP I		Dosen PP II		Dosen Penguji	

Kompilasi hasil nilai ujian skripsi mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut :

Seminar Proposal (15 %)		Pelaksanaan Penelitian (30 %)		Seminar Hasil (15 %)		Ujian Akhir (40 %)		Rata-rata Nilai Angka dan Mutu
nilai	15 %	nilai	30 %	nilai	15 %	nilai	40 %	

Keterangan : **LULUS TANPA PERBAIKAN/ LULUS DENGAN PERBAIKAN /
TIDAK LULUS**

Demikian berita acara ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Magelang,.....
Pembimbing I

.....
NIP/NIK.....

II SISTEM PENULISAN SKRIPSI

2.1 Etika dalam Penelitian dan Penulisan Skripsi

Sumber Acuan : Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IPB (2017)

2.1.1 Hakikat Penelitian

Penelitian merupakan kunci kemajuan, bukan hanya untuk kepentingan akademik melainkan juga untuk kepentingan pemerintahan, industri, dan perniagaan. Tujuan tersebut dapat tercapai jika pelaksanaannya dilakukan dengan sistematis dan terkendali. Berdasarkan pengetahuan empiris, penyelidikan, pengamatan dan pendeskripsian dilakukan secara cermat dan data dikumpulkan dengan ukuran analitis. Data yang terkumpul dianalisis dan ditafsir secara objektif, tidak bias, logis, dan simpulannya dinyatakan dengan jelas untuk kemaslahatan umat. Akan tetapi, pengetahuan baru yang diperoleh dari kegiatan penelitian ini belum memasuki ranah sains yang sesungguhnya jika belum dipublikasikan dalam bentuk tulisan ilmiah yang kesahihannya dapat dinilai dan dievaluasi secara terbuka. Publikasi terbaik dari suatu hasil penelitian ilmiah ialah melalui berkala ilmiah, yang umumnya memberlakukan seperangkat norma yang berlaku universal.

Dalam dunia ilmiah, ada **tiga jenis perbuatan tercela yang harus dihindari, yaitu fabrikasi data, falsifikasi data, dan plagiarisme.**

- **Fabrikasi:** Data atau hasil penelitian dikurang atau dibuat-buat dan dicatat dan atau diumumkan tanpa pembuktian bahwa peneliti yang bersangkutan telah melakukan proses penelitian. Di sinilah pentingnya bagi setiap peneliti membuat catatan penelitian (*logbook*) secara cermat sebagai bukti tidak melakukan fabrikasi.
- **Falsifikasi:** Data atau hasil penelitian dipalsu dengan mengubah atau melaporkan secara salah, termasuk membuang data yang bertentangan secara sengaja untuk mengubah hasil. Pemalsuan juga meliputi manipulasi bahan penelitian, peralatan atau proses.

- **Plagiarisme:** Gagasan atau kata-kata orang lain digunakan tanpa memberi penghargaan atau pengakuan atas sumbernya. Plagiarisme dapat terjadi ketika mengajukan usulan penelitian dan melaksanakan, menilai dan melaporkan hasilnya. Plagiarisme mencakup perbuatan, seperti mencuri gagasan, pemikiran, proses dan hasil penelitian orang lain, baik dalam bentuk data maupun kata-kata termasuk bahan yang diperoleh dalam penelitian terbatas yang bersifat rahasia.

Peneliti harus mengelola, melaksanakan, dan melaporkan hasil penelitian ilmiahnya secara bertanggung jawab, cermat, dan seksama. Berikut ini beberapa bagian dari penelitian yang rawan pelanggaran.

- Teknik percobaan: Pengamatan ilmiah yang dilakukan harus dapat diverifikasi untuk mengurangi bias yang mungkin terjadi. Hasil pengamatan yang diperoleh harus dapat diulang kembali (replikasi). Metode yang digunakan harus cermat dibangun sehingga tidak menyulitkan pembedaan antara sinyal dan bising. Sumber galat harus jelas sehingga permasalahan yang dikaji tidak menjadi kabur, dan simpulan yang ditarik tidak salah.
- Penanganan data: Validitas data bergantung pada validitas dan akurasi metode yang digunakan. Peneliti harus mengerti sifat data yang dikumpulkan. Oleh karena itu peneliti harus terlibat langsung dalam setiap proses yang dijalankan. Kejanggalan pada data yang berasal dari dua atau lebih sumber pengukuran harus dicermati dan diatasi.
- Benturan kepentingan: Benturan kepentingan rawan terjadi pada penelitian yang dibiayai oleh sponsor tertentu atau pemberi bahan penelitian. Dalam pelaksanaan suatu penelitian, sponsor sering lebih mengutamakan pencapaian kepentingannya daripada menjaga objektivitas ilmiah.

Setelah selesai mengerjakan percobaan atau pengamatan, mengolah dan menafsirkan data, peneliti harus menyebarkan informasi tertulis dari hasil penelitiannya. Informasi dari hasil pendalaman pemahaman ilmiah dan/atau pengetahuan baru yang diungkap dan diperolehnya dari hasil

penelitian tersebut hanya boleh dipublikasi sekali saja, tidak boleh berulang-ulang.

2.1.2 Etika bagi Peneliti dan Penulis

Di antara beberapa masalah etika yang terkait dengan penelitian ialah isu yang berhubungan dengan orang ringkih, hewan uji, embrio manusia, dan benturan kepentingan (*conflict of interest*). Yang termasuk dalam kategori orang ringkih antara lain anak-anak, orang tahanan, penyandang disabilitas, dan pasien penderita penyakit parah. Jika mereka akan menjadi subjek penelitian, peneliti harus mencari landasan hukum yang dapat menjadi dasar partisipasi mereka, misalnya dari orang tua atau dokter.

Partisipan penelitian seperti ini harus diberi informasi sejelas-jelasnya mengenai tujuan dan prosedur penelitian yang akan dilakukan dan dampaknya (risiko dan ketidaknyamanan yang akan dialami) agar mereka memaklumi dan peneliti memperoleh izin, baik dari partisipan itu sendiri atau dari yang diangkat menjadi walinya. Izin juga diperoleh untuk penelitian yang akan menggunakan materi genetika manusia atau sampel hayati. Hal ini digunakan untuk menjamin validitas data yang akan diperoleh dan menjamin tidak ada penolakan atas hasil penelitian di kemudian hari.

Penelitian yang melibatkan hewan uji harus mencantumkan jumlah hewan yang digunakan, jumlah hewan yang dikorbankan, dan bagaimana perlakuannya. Dengan demikian, sedapat-dapatnya menggunakan alternatif selain hewan atau menggunakan jumlah hewan sesedikit mungkin. Benturan kepentingan dapat terjadi ketika peneliti terlalu menonjolkan keunggulannya tanpa menyampaikan resiko dalam upayanya memperoleh izin dari calon partisipan penelitiannya. Sebelum melaksanakan penelitian yang menggunakan partisipan orang ringkih, hewan uji, dan embrio manusia di bidang ilmu dasar, biomedik, pertanian, perikanan, dan peternakan, peneliti harus memperoleh *ethical clearance* dari Tim Komisi Etik Penelitian.

Pelanggaran hak cipta tidak termasuk dalam kategori masalah etika ilmiah yang mengenakan sanksi moral dan sosial, melainkan termasuk dalam kategori masalah kriminal yang pelakunya dapat dikenai hukuman badan dan atau denda uang. Oleh karena itu, dalam pelaksanaan penelitian serta penulisan hasilnya peneliti harus menjauhkan diri dari pelanggaran hak cipta agar reputasinya sebagai ilmuwan tidak tercemar. Undang-Undang Hak Cipta (No. 19 tahun 2002) menyatakan bahwa pencipta dan/atau pemegang hak cipta atas karya program komputer memiliki hak untuk memberikan izin atau melarang orang lain yang tanpa persetujuannya menyewakan ciptaan tersebut untuk kepentingan yang bersifat komersial.

Di antara ciptaan dalam bidang pengetahuan yang dilindungi undang-undang ialah buku, program komputer, pamflet, *layout* karya tulis yang diterbitkan, ceramah, kuliah, pidato, alat peraga yang dibuatkan untuk kepentingan pendidikan dan ilmu pengetahuan, peta, terjemahan, tafsir, saduran, bunga rampai, pangkalan data (*database*), dan karya lain dan hasil pengalihwujudan. “Tidak ada hak cipta atas hasil rapat terbuka lembaga-lembaga negara, peraturan perundang-undangan, pidato kenegaraan atau pidato pejabat pemerintah, putusan pengadilan atau penetapan hakim, dan keputusan badan-badan sejenis lainnya”.

2.1.3 Pencegahan Plagiarisme

Plagiat atau penjiplakan ialah perbuatan secara sengaja atau tidak sengaja untuk memperoleh atau mencoba memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah, dengan mengutip sebagian atau seluruh karya dan/atau karya ilmiah pihak lain yang diakui sebagai karya ilmiahnya, tanpa menyatakan sumber secara tepat dan memadai. Pelakunya dijuluki plagiator, yang dapat berupa orang perseorangan atau kelompok orang pelaku plagiat, masing-masing bertindak untuk diri sendiri, untuk kelompok, atau untuk dan atas nama suatu bahan.

Peluang plagiat sangat besar akibat majunya teknologi informasi lewat internet. Informasi sangat mudah dan cepat diakses, tetapi sumber

dari internet tidak bebas untuk dikutip. Selain sumber informasi dari internet, sumber umum plagiarisme dapat diperoleh dari panduan laboratorium, tugas makalah mahasiswa lain, karya penulis sendiri sebelumnya, artikel jurnal, buku dan koran.

Berikut ini adalah cara mengatasi kecenderungan plagiarisme dalam penelitian :

- meningkatkan kejujuran dan rasa bertanggung jawab;
- meningkatkan pemahaman bahwa plagiarisme akan berimplikasi moral;
- meningkatkan kecermatan dan keseksamaan untuk memilah dan menentukan pustaka acuan;
- mempunyai rasa percaya diri bahwa rencana penelitiannya bukan contekan;
- memiliki keyakinan bahwa data yang diambil sah dan cermat;
- menghargai sumbangan data atau informasi dari peneliti lain dengan menyatakan terima kasih atau menyebutkan sumber tulisan yang dikutipnya;
- membuat catatan penelitian agar semua yang dilakukannya terekam dengan baik untuk pembuktian tidak ada pemalsuan data atau hasil penelitian;

Cara mengatasi kecenderungan plagiarisme dalam penulisan:

- mengarsipkan sumber-sumber acuan yang asli sehingga terhindar dari kecerobohan yang disengaja;
- memahami benar maksud tulisan orang lain agar tidak ada salah pengertian;
- mahir membuat parafrase untuk mengungkapkan rangkuman dari berbagai tulisan atau pemikiran orang lain dengan kata-kata sendiri dari sumber yang dibaca, tidak sekedar mengganti beberapa kata, dan tetap menuliskan sumber acuannya;
- menghargai hak kepengarangan dan hak atas kekayaan intelektual, termasuk karya sesama mahasiswa;

- menuliskan sumber acuan untuk gagasan atau hasil orang lain sebagai pengakuan dan penghargaan;

Mahasiswa harus menghindari perbuatan plagiat. Selain akan mendapat sanksi moral dari masyarakat, tindakan plagiat berakibat fatal bagi mahasiswa yang melakukannya. Menurut peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi “Sanksi bagi mahasiswa yang terbukti melakukan plagiat, secara berurutan dari yang paling ringan sampai dengan yang paling berat, terdiri atas:

- teguran;
- peringatan tertulis;
- penundaan pemberian sebagian hak mahasiswa;
- pembatalan nilai satu atau beberapa mata kuliah yang diperoleh mahasiswa;
- pemberhentian dengan hormat dari status sebagai mahasiswa;
- pemberhentian tidak dengan hormat dari status sebagai mahasiswa;
- pembatalan ijazah apabila mahasiswa telah lulus dari suatu program;

Jadilah calon peneliti tanpa plagiat, niscaya anda memperoleh posisi tinggi dan terhormat sebagai seorang terpelajar dan tidak akan mempunyai rasa bersalah kepada siapa pun, baik kepada diri sendiri maupun kepada khalayak umum.

2.2 Pedoman Pengetikan

1) Kertas

Kertas yang dipakai adalah HVS ukuran A4 dan bobot 70 g (proposal) dan 80 g (laporan hasil penelitian skripsi)

2) Jenis Huruf

Naskah diketik dengan huruf jenis Times New Roman (TNR) 12 pts

3) Margin

Margin pengetikan menggunakan format 4-4-3-3 cm, 4 cm dari sisi kiri dan atas kertas, 3 cm dari batas sisi kanan dan sisi bawah.

4) Format

Setiap memulai alinea baru, kata pertama diketik ke kanan (1 tab atau huruf ke 6). Setiap bab dimulai pada halaman baru, diketik dengan huruf besar diletakkan di tengah-tengah bagian atas halaman dengan cetak tebal. Sub-bab diketik dipinggir sisi kiri halaman, dengan huruf kecil kecuali huruf pertama pada setiap kata diketik dengan huruf besar dengan cetak tebal. Pemutusan kata dalam satu baris kalimat harus mengikuti kaidah bahasa Indonesia yang baku dan benar. Setelah tanda koma, titik koma dan titik dua diberi jarak satu ketukan (sebelum titik dua tidak diberi spasi).

5) Spasi

Jarak antara baris dalam teks adalah 1,5 spasi. Jarak bab dengan sub bab adalah 3 spasi dan jarak kalimat akhir sub bab dengan sub bab berikutnya adalah 2 spasi. Jarak antara teks dan tabel atau gambar adalah 2 spasi. Spasi di dalam tabel 1 spasi dengan tabel terbuka.

6) Nomor Halaman

Nomor halaman pada bagian awal memakai angka romawi kecil (i, ii, iii, dan seterusnya) yang perhitungannya dimulai pada halaman judul. Pada halaman judul dan halaman pengesahan tidak perlu diberi nomor halaman. Nomor halaman pada bagian isi dimulai pada bab Pendahuluan menggunakan angka arab (1, 2, dan seterusnya). Nomor halaman pada judul bab tidak perlu dituliskan; namun tetap dihitung, sedangkan naskah pada halaman berikutnya diberi nomor urutnya. Seluruh nomor halaman diketik di tepi kanan bawah.

7) Angka dan Singkatan

Angka dan singkatan tidak boleh digunakan pada awal kalimat. Bila awal kalimat terdapat jumlah dan satuan ukuran, maka harus ditulis angka dan singkatan satuan tersebut, misal 5 cm, 2 kg, 5 %. Apabila satuan ukuran tidak didahului oleh sebuah bilangan, maka satuan tersebut ditulis lengkap. Sebagai contoh, satuan berat yang tidak didahului oleh sebuah bilangan maka satuan tersebut ditulis lengkap yaitu gram. Di belakang singkatan satuan tidak perlu diberi titik, misal: 10 inci, 11 cm, 19 % dan 73 kw. Singkatan yang boleh dipergunakan adalah singkatan yang telah diakui

secara nasional dan internasional, seperti cm, kg, °C, °R dan °F. Demikian pula singkatan unsur kimia, seperti ; Na, K, H, Zn. Penulisan singkatan harus dilengkapi kepanjangannya pada penulisan yang pertama: Protein Kasar (PK).

8) Garis Bawah atau Cetak Miring

Nama genus dan spesies (atau huruf latin lainnya) dicetak miring, misal *Macrobrachium rosenbergii* ditulis *Macrobrachium rosenbergii*. Kata species boleh disingkat sp. diberi titik dan tidak dicetak miring, misal *Clupea* sp. Apabila di belakang spesies diikuti oleh nama orang penemunya, maka nama orang tersebut tidak dicetak miring, misal *Chanos chanos* Forsk. Spesies yang lebih dari dua boleh disingkat spp.

9) Kesimetrisan

Tabel sederhana persamaan, rumus, gambar dan skema harus diatur simetris.

10) Huruf Besar

Huruf besar digunakan pada huruf pertama nama orang, lembaga, kota, jalan, gunung, sungai dan sebagainya. Penulisan akronim seluruhnya memakai huruf besar, misalnya: UNICEF, KOPERTA dan sebagainya, asalkan pada penulisan yang pertama dituliskan kepanjangannya. Penulisan singkatan tidak menggunakan titik, misalnya KUD, TVB, dan sebagainya.

11) Penggunaan Istilah

Istilah yang dipergunakan dalam naskah harus konsisten dan singkat, dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar.

12) Tata Bahasa dan Ejaan

Istilah yang digunakan harus memenuhi tata bahasa dan ejaan baku Buku Pedoman Ejaan Yang Disempurnakan. Penyerapan unsur bahasa asing yang pengucapan dan penulisannya disesuaikan dengan kaidah Bahasa Indonesia diusahakan agar ejaan asing hanya diubah seperlunya, sehingga bentuk Indonesianya masih dapat dibandingkan dengan bentuk asalnya. Penggunaan istilah bahasa asing ditulis dalam tanda petik cetak miring.

III SISTEMATIKA PENYUSUNAN PROPOSAL PENELITIAN SKRIPSI

Proposal Penelitian Skripsi terdiri atas bagian awal, utama dan akhir.

3.1 Bagian Awal

Bagian awal mencakup halaman sampul, halaman judul, halaman pengesahan, daftar isi, daftar tabel dan daftar gambar.

1) Halaman Sampul (Lampiran 1)

Halaman sampul berisi tentang: judul, nama mahasiswa, nomor pokok mahasiswa (NPM), lambang Universitas Tidar, program studi dan tahun pengajuan. Halaman sampul dicetak di atas kertas buffalo.

- a. Halaman judul diketik dengan satu spasi, font TNR 14 pts, center dan cetak tebal.
- b. Judul proposal dibuat singkat, jelas, menunjukkan dengan tepat masalah yang hendak diteliti, dan tidak multitafsir. Judul ditulis dengan huruf kapital, kecuali nama latin (nama ilmiah), dan disusun seperti piramida terbalik.
- c. Nama mahasiswa ditulis lengkap dengan huruf kapital dan tidak boleh disingkat.
- d. NPM dicantumkan di bawah nama mahasiswa.
- e. Lambang Universitas Tidar menggunakan lambang yang resmi dengan diameter 5-5,5 cm.
- f. Program studi, fakultas dan tahun pengajuan diketik dengan huruf kapital.

2) Halaman Judul (Lampiran 2)

Halaman judul hampir sama dengan halaman sampul tanpa tulisan proposal penelitian skripsi di bagian atas dan lambang Universitas Tidar. Halaman judul dicetak di atas kertas putih.

3) Halaman Pengesahan (Lampiran 3)

Halaman pengesahan berisi persetujuan pembimbing dengan tanda tangan dan tanggal ujian dengan mengetahui Ketua Jurusan. Tanggal ditulis dengan urutan : tanggal bulan tahun. Contoh : 11 Juni 2020.

4) Daftar Isi

Daftar isi dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara menyeluruh tentang isi proposal penelitian skripsi dan sebagai pedoman bagi pembaca yang akan melihat suatu bab atau sub bab. Daftar isi tertera urutan judul bab, judul sub bab, judul anak sub bab dan seterusnya yang disertai dengan nomor halaman.

5) Daftar Tabel

Daftar tabel memuat urutan judul tabel beserta nomor halaman. Apabila jumlah tabel hanya sedikit (kurang dari tiga tabel), daftar tabel tidak perlu dibuat.

6) Daftar Gambar

Daftar gambar memuat urutan judul gambar beserta nomor halaman. Apabila jumlah gambar hanya sedikit (kurang dari tiga gambar), maka daftar gambar tidak perlu dibuat.

3.2 Bagian Isi

Bagian isi proposal penelitian skripsi terdiri atas: pendahuluan, tinjauan pustaka, metodologi, dan daftar pustaka.

3.2.1 Pendahuluan

Bab pendahuluan ini memuat: latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, dan hipotesis.

a) Latar belakang

Memuat fakta-fakta relevan dengan masalah penelitian sebagai titik tolak merumuskan masalah penelitian, alasan-alasan (empiris, teknis) mengapa masalah yang dikemukakan dalam usulan penelitian itu dipandang penting untuk diobservasi atau diteliti.

b) Rumusan masalah

Memuat proses penyederhanaan masalah yang rumit dan kompleks dirumuskan menjadi masalah yang dapat diteliti (*“researchable problems”*), atau merumuskan kaitan antara kesenjangan pengetahuan ilmiah atau teknologi yang akan diteliti dengan kesenjangan pengetahuan ilmiah yang lebih luas. Dalam

menyampaikan perumusan masalah harus relevan dengan judul dan perlakuan yang akan diteliti. Perumusan masalah tidak selalu berupa kalimat tanya.

c) **Tujuan**

Dalam tujuan penelitian harus menyebutkan secara spesifik tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian. Dalam beberapa hal, seharusnya tujuan penelitian juga tersirat di dalam judul penelitian.

d) **Manfaat**

Menyatakan kaitan antara hasil penelitian yang dirumuskan dalam tujuan penelitian dengan masalah kesenjangan yang lebih luas atau dunia nyata yang rumit dan kompleks. Pada prinsipnya menjelaskan manfaat praktisi ilmiah.

e) **Hipotesis**

Hipotesis merupakan pernyataan singkat (bukan kalimat tanya) sebagai jawaban sementara terhadap tujuan penelitian. Hipotesis akan dibuktikan kebenarannya dengan metode penelitian untuk memperoleh hasil akhir penelitian. Hipotesis yang diuji kebenarannya dapat diterima atau ditolak sesuai dengan hasil akhir penelitian. Hipotesis memuat uraian singkat tentang teori dan hasil penelitian atau fakta yang unik yang berkaitan dengan topik atau masalah yang ingin diteliti. Dengan demikian, hipotesis dapat terdiri atas lebih dari satu pernyataan. Pernyataan hipotesis akan menjadi acuan untuk merumuskan metode yang sesuai agar tujuan penelitian dapat dicapai dan hipotesis dapat diuji.

3.2.2 Tinjauan Pustaka

Pada bab ini dikemukakan hasil telaah atau kajian teori atau unsur-unsur teori (konsep, proposisi, dsb.) dan hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan permasalahan dan tujuan penelitian secara sistematis dan analitik. Artinya, bab ini tidak sekedar berisi kutipan atau pencantuman teori-teori, konsep, proposisi dan paradigma, secara berjejer dan runtut yang diambil dari berbagai sumber (*cut and paste*), tetapi merupakan hasil ramuan dari proses persandingan,

perbandingan dan dialog antar teori, konsep, proposisi, paradigma yang ada (mulai dari yang klasik sampai yang mutakhir) yang kemudian peneliti menarik benang merahnya untuk membahas permasalahan dalam topik penelitian yang telah dilakukan. Sumber pustaka berasal dari karya ilmiah/jurnal ilmiah dan kutipan *text book* yang relevan. Diktat kuliah, penuntun praktikum, dan buku praktis tidak dapat digunakan sebagai bahan kepustakaan. Sumber pustaka diutamakan berupa jurnal terbitan terbaru minimal 10 tahun terakhir.

3.2.2 Metode Penelitian

Metode penelitian berisi tentang: waktu dan tempat penelitian, materi penelitian (alat dan bahan), metode (prosedur pengambilan sampel/pengumpulan data) dan analisis data. Apabila menggunakan metode yang telah ada atau telah digunakan oleh peneliti sebelumnya harus disebutkan sumber pustakanya.

a. Metode Penelitian Laboratorium

- 1) Bahan/materi penelitian dan alat harus dikemukakan dengan jelas dan disebutkan sifat atau spesifikasinya. Keterangan teknis tentang suatu jenis bahan (misalnya senyawa kimia analitik) harus ditulis sedemikian rupa sehingga tidak menimbulkan kesan promosi atau *endorsement*. Pada penelitian laboratorium diuraikan prosedur penelitian berupa uraian yang lengkap dan rinci tentang langkah-langkah pada pelaksanaan penelitian, termasuk mengumpulkan data.
- 2) Metode pengambilan sampel diuraikan dengan rinci, begitu juga strategi penentuan jumlah, ukuran dan lokasinya.
- 3) Pengamatan diuraikan dengan jelas mencakup variabel, alat, satuan, dan cara pengukurannya.
- 4) Alat yang dipakai selama proses penelitian harus diuraikan spesifikasinya dengan jelas. Jika diperlukan boleh ditampilkan gambar beserta keterangan tambahan.
- 5) Analisis data mencakup uraian tentang cara analisis, model

matematis, rumus dan *software* (perangkat lunak) yang akan digunakan.

b. Metode Penelitian Lapangan

- 1) Metode pemilihan lokasi yang dipakai untuk penelitian sesuai dengan alasan/kaidah ilmiah.
- 2) Metode pengambilan sampel menguraikan dengan jelas mengenai strategi penentuan jumlah, ukuran dan lokasi sampel sesuai dengan metode ilmiah.
- 3) Variabel yang akan dipelajari dan data yang akan dikumpulkan diuraikan dengan jelas, termasuk satuannya. Variabel pengamatan yang dipilih berkaitan dengan kerangka teori yang telah dibuat. Definisi operasional variabel dijelaskan sehingga variabel yang diteliti dapat diukur dengan cara yang jelas dan benar.
- 4) Metode analisis data lapangan mencakup uraian tentang cara analisis data, model matematis yang diperlukan, program/perangkat lunak termasuk versi/tipe.

3.3 Bagian Akhir

Daftar Pustaka

Semua sumber pustaka yang diacu dalam proposal penelitian skripsi harus masuk dalam daftar pustaka.

IV SISTEMATIKA PENYUSUNAN SKRIPSI

Laporan hasil skripsi terdiri atas bagian awal dan bagian isi.

4.1 Bagian Awal

Bagian awal mencakup halaman sampul, halaman judul, halaman pengesahan, halaman persembahan, intisari, abstrak, ringkasan, surat pernyataan orisinalitas, daftar riwayat hidup, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.

1) Halaman Sampul (Lampiran 4)

Halaman sampul berisi tentang: judul, nama mahasiswa, nomor pokok mahasiswa (NPM), lambang Universitas Tidar, program studi dan tahun pengajuan. Halaman sampul dicetak di atas kertas buffalo

- a. Halaman judul diketik dengan satu spasi, font TNR 14 pts, center dan cetak tebal
- b. Judul proposal dibuat singkat, jelas, menunjukkan dengan tepat masalah yang hendak diteliti, dan tidak multitafsir. Judul ditulis dengan huruf kapital, kecuali nama latin (nama ilmiah), dan disusun seperti piramida terbalik
- c. Nama mahasiswa ditulis lengkap dengan huruf kapital dan tidak boleh disingkat.
- d. NPM dicantumkan di bawah nama mahasiswa.
- e. Lambang Universitas Tidar menggunakan lambang yang resmi dengan diameter 5-5,5 cm.
- f. Program studi, fakultas dan tahun pengajuan diketik dengan huruf kapital.

2) Halaman Judul (Lampiran 5)

Halaman judul berisi tentang: judul, nama mahasiswa, nomor pokok mahasiswa (NPM), maksud skripsi, program studi dan tahun pengajuan. Halaman sampul dicetak di atas kertas putih

- a. Halaman judul diketik dengan satu spasi, font TNR 14 pts, center dan cetak tebal

- b. Judul proposal dibuat singkat, jelas, menunjukkan dengan tepat masalah yang hendak diteliti, dan tidak multi tafsir. Judul ditulis dengan huruf kapital, kecuali nama latin (nama ilmiah), dan disusun seperti piramida terbalik
- c. Nama mahasiswa ditulis lengkap dengan huruf kapital dan tidak boleh disingkat.
- d. NPM dicantumkan di bawah nama mahasiswa.
- e. Maksud yaitu untuk penyusunan skripsi dalam program studi tertentu pada Fakultas Pertanian Universitas Tidar, misalnya penelitian untuk Skripsi
- f. Program studi, fakultas dan tahun pengajuan diketik dengan huruf kapital.

3) Halaman Pengesahan (Lampiran 6)

Halaman pengesahan berisi persetujuan pembimbing dan penguji dengan tanda tangan dan tanggal ujian serta mengetahui Dekan Fakultas Pertanian. Tanggal ditulis dengan urutan : tanggal bulan tahun. Contoh : 11 Juni 2020.

4) Halaman Persembahan (Lampiran 7)

Halaman persembahan berisi moto / kata mutiara / kutipan ayat-ayat dalam kitab suci. Penggunaan huruf kapital, kata penghubung dan awalan menggunakan aturan baku, misalnya kata: ini, untuk, dan, ditulis dengan huruf kecil

5) Intisari (Lampiran 8)

Intisari berisi tujuan penelitian, metode penelitian, hasil penelitian dan kesimpulan penelitian. Intisari terdiri atas satu alinea dan panjangnya tidak lebih dari 250 kata dengan ketikan satu spasi. Intisari dicantumkan kata kunci, tidak lebih dari 5 kata dan disusun berdasarkan urutan abjad

6) Abstract (Lampiran 9)

Merupakan intisari yang ditulis dalam bahasa Inggris dengan satu spasi.

7) Surat Pernyataan Orisinalitas (Lampiran 10)

Halaman ini berisi pernyataan bahwa skripsi tidak merupakan plagiat dan bukan hasil karya orang lain serta belum pernah digunakan untuk memperoleh gelar kesarjanaan/akademik.

8) Riwayat Hidup (lampiran 11)

Daftar riwayat hidup berisi latar belakang pendidikan dan pengalaman kuliah.

9) Kata Pengantar

Kata pengantar mengandung uraian singkat tentang maksud skripsi, penjelasan sekilas isi skripsi, dan ucapan terima kasih. Ucapan terima kasih hanya disampaikan kepada pihak-pihak yang secara langsung dan nyata memberikan kontribusi selama masa studi, penelitian dan penyusunan skripsi.

10) Daftar Isi (Lampiran 12)

Daftar isi dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara menyeluruh tentang isi skripsi dan sebagai pedoman bagi pembaca yang akan melihat suatu bab atau sub bab. Daftar isi tertera urutan judul bab, judul sub bab, judul anak sub bab dan seterusnya yang disertai dengan nomor halaman.

11) Daftar Tabel (Lampiran 13)

Daftar tabel memuat urutan judul tabel beserta nomor halaman. Apabila jumlah tabel hanya sedikit (kurang dari tiga tabel), daftar tabel tidak perlu dibuat.

12) Daftar Gambar (Lampiran 14)

Daftar gambar memuat urutan judul gambar beserta nomor halaman. Apabila jumlah gambar hanya sedikit (kurang dari tiga gambar), maka daftar gambar tidak perlu dibuat.

13) Daftar Lampiran (Lampiran 16)

Daftar lampiran berisi judul lampiran dan nomor halaman. Apabila jumlah lampiran hanya sedikit (kurang dari tiga lampiran), maka daftar lampiran tidak perlu dibuat.

4.2 Bagian Isi

Bagian utama skripsi terdiri atas: pendahuluan, tinjauan pustaka, metodologi, hasil dan pembahasan, kesimpulan dan saran, daftar pustaka.

4.2.1 Pendahuluan

Bab pendahuluan ini memuat: latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, dan hipotesis.

a) Latar belakang

Memuat fakta-fakta relevan dengan masalah penelitian sebagai titik tolak merumuskan masalah penelitian, alasan-alasan (empiris, teknis) mengapa masalah yang dikemukakan dalam usulan penelitian itu dipandang penting untuk diobservasi atau diteliti.

b) Rumusan masalah

Memuat proses penyederhanaan masalah yang rumit dan kompleks dirumuskan menjadi masalah yang dapat diteliti (*“researchable problems”*), atau merumuskan kaitan antara kesenjangan pengetahuan ilmiah atau teknologi yang akan diteliti dengan kesenjangan pengetahuan ilmiah yang lebih luas. Dalam menyampaikan perumusan masalah harus relevan dengan judul dan perlakuan yang akan diteliti. Perumusan masalah tidak selalu berupa kalimat tanya.

c) Tujuan

Dalam tujuan penelitian harus menyebutkan secara spesifik tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian. Dalam beberapa hal, seharusnya tujuan penelitian juga tersirat di dalam judul penelitian.

d) Manfaat

Menyatakan kaitan antara hasil penelitian yang dirumuskan dalam tujuan penelitian dengan masalah kesenjangan yang lebih luas atau dunia nyata yang rumit dan kompleks. Prinsipnya menjelaskan manfaat praktisi ilmiah.

e) Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan singkat (bukan kalimat tanya) sebagai jawaban sementara terhadap tujuan penelitian.

Hipotesis akan dibuktikan kebenarannya dengan metode penelitian untuk memperoleh hasil akhir penelitian. Hipotesis yang diuji kebenarannya dapat diterima atau ditolak sesuai dengan hasil akhir penelitian. Hipotesis memuat uraian singkat tentang teori dan hasil penelitian atau fakta yang unik yang berkaitan dengan topik atau masalah yang ingin diteliti. Dengan demikian, hipotesis dapat terdiri atas lebih dari satu pernyataan. Pernyataan hipotesis akan menjadi acuan untuk merumuskan metode yang sesuai agar tujuan penelitian dapat dicapai dan hipotesis dapat diuji.

4.2.2 Tinjauan Pustaka

Pada bab ini dikemukakan hasil telaah atau kajian teori atau unsur-unsur teori (konsep, proposisi, dsb.) dan hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan permasalahan dan tujuan penelitian secara sistematis dan analitik. Artinya, bab ini tidak sekedar berisi kutipan atau pencantuman teori-teori, konsep, proposisi dan paradigma, secara berjajar dan runtut yang diambil dari berbagai sumber (*cut and paste*), tetapi merupakan hasil ramuan dari proses persandingan, perbandingan dan dialog antar teori, konsep, proposisi, paradigma yang ada (mulai dari yang klasik sampai yang mutakhir) yang kemudian peneliti menarik benang merahnya untuk membahas permasalahan dalam topik penelitian yang telah dilakukan. Sumber pustaka berasal dari Karya Ilmiah/Jurnal Ilmiah dan kutipan *text book* yang relevan. Diktat kuliah, penuntun praktikum, dan buku praktis tidak dapat digunakan sebagai bahan kepustakaan. Sumber pustaka diutamakan berupa jurnal terbitan terbaru minimal 10 tahun terakhir.

4.2.3 Metode Penelitian

Metode penelitian berisi tentang: waktu dan tempat penelitian, materi penelitian (alat dan bahan), metode (prosedur pengambilan sampel/pengumpulan data) dan analisis data. Apabila menggunakan

metode yang telah ada atau telah digunakan oleh peneliti sebelumnya harus disebutkan sumber pustakanya.

a. Metode Penelitian Laboratorium

1. Bahan/materi penelitian dan alat harus dikemukakan dengan jelas dan disebutkan sifat atau spesifikasinya. Keterangan teknis tentang suatu jenis bahan (misalnya senyawa kimia analitik) harus ditulis sedemikian rupa sehingga tidak menimbulkan kesan promosi atau *endorsement*. Pada penelitian laboratorium diuraikan prosedur penelitian berupa uraian yang lengkap dan rinci tentang langkah-langkah pada pelaksanaan penelitian, termasuk mengumpulkan data.
2. Metode pengambilan sampel diuraikan dengan rinci, begitu juga strategi penentuan jumlah, ukuran dan lokasinya.
3. Pengamatan diuraikan dengan jelas mencakup variabel, alat, satuan, dan cara pengukurannya.
4. Alat yang dipakai selama proses penelitian harus diuraikan spesifikasinya dengan jelas. Jika diperlukan boleh ditampilkan gambar beserta keterangan tambahan.
5. Analisis data mencakup uraian tentang cara analisis, model matematis, rumus dan *software* (perangkat lunak) yang akan digunakan.

b. Metode Penelitian Lapangan

1. Metode pemilihan lokasi yang dipakai untuk penelitian sesuai dengan alasan/kaidah ilmiah.
2. Metode pengambilan sampel menguraikan dengan jelas mengenai strategi penentuan jumlah, ukuran dan lokasi sampel sesuai dengan metode ilmiah.
3. Variabel yang akan dipelajari dan data yang akan dikumpulkan diuraikan dengan jelas, termasuk satuannya. Variabel pengamatan yang dipilih berkaitan dengan kerangka teori yang telah dibuat. Definisi operasional variabel dijelaskan sehingga

variabel yang diteliti dapat diukur dengan cara yang jelas dan benar.

4. Metode analisis data lapangan mencakup uraian tentang cara analisis data, model matematis yang diperlukan, program/perangkat lunak termasuk versi/tipe.

4.2.4 Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian kuantitatif sebaiknya disajikan dalam bentuk daftar (tabel), grafik, foto/gambar, atau bentuk lain dan ditempatkan sedekat-dekatnya dengan pembahasan agar pembaca lebih mudah mengikuti uraian. Hasil penelitian dipaparkan dalam bentuk yang paling jelas : daftar/tabel saja, atau gambar/grafik saja, dan tidak menggunakan lebih dari satu bentuk untuk satu hasil/data yang sama. Hasil penelitian yang berupa uraian atau penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif sebaiknya disusun dengan sistematika yang menunjukkan urutan pemikiran, sehingga mudah diikuti pembaca.

Pembahasan tentang hasil yang diperoleh berupa penjelasan teoritik baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Pembahasan hasil penelitian diperkaya dengan melakukan perbandingan dengan hasil penelitian terdahulu. Penelitian yang menggunakan hipotesis harus menguraikan pembuktiannya.

4.2.5 Kesimpulan dan Saran

a. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan pernyataan singkat dan tepat berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan untuk membuktikan kebenaran hipotesis. Kesimpulan menyatakan apakah tujuan tercapai dan/atau hipotesis telah terbukti, tidak hanya mengulang hasil-hasil penelitian yang ditulis dalam bab hasil penelitian.

b. Saran

Saran merupakan pernyataan singkat dan tepat tentang kesimpulan penelitian yang dapat diaplikasikan bagi

pemerintah/pemerintah daerah dan masyarakat, serta kalangan akademisi.

4.3 Bagian Akhir

4.3.1 Daftar pustaka

Semua sumber pustaka yang diacu dalam proposal penelitian/hasil skripsi harus masuk dalam daftar pustaka.

4.3.2 Lampiran (Lampiran 16)

Lampiran memuat keterangan atau informasi yang diperlukan pada pelaksanaan penelitian dan bersifat melengkapi hasil penelitian, misalnya kuesioner, gambar tata letak, foto penelitian dan hasil analisis data. Lampiran dipakai untuk menempatkan data atau keterangan lain yang berfungsi untuk melengkapi uraian yang telah disajikan dalam bagian utama skripsi.

V PENGUTIPAN DAN PENULISAN DAFTAR PUSTAKA

5.1 Penulisan Sumber Kutipan

- a. Sumber kutipan dapat ditulis pada awal atau akhir kutipan/paragraf, dengan ketentuan penempatan sumber kutipan tidak boleh mengaburkan bagian yang dikutip.
- b. Nama penulis suatu sumber kutipan hanya ditulis nama belakang, diikuti tahun dan dilanjutkan dengan isi kutipan.
- c. Jika nama penulis terdiri dari dua orang, kata penghubung penulis pertama dan kedua menggunakan “dan” (tidak menggunakan simbol “&”; dan juga tidak menggunakan kata penghubung “and” walaupun literturnya berbahasa Inggris, kecuali jika seluruh naskah memang ditulis menggunakan bahasa Inggris).
- d. Jika penulis lebih dari dua orang, hanya nama belakang penulis pertama saja yang ditulis sebagai sumber kutipan diikuti dkk., (bila tulisan berbahasa Indonesia) atau *et al.*, (bila tulisan berbahasa Inggris) lalu tahun. (*et al.*, dalam bahasa Latin adalah singkatan dari *et alia* atau *et alii* yang dalam bahasa Indonesia dikenal dengan “dan kawan-kawan” dan dalam bahasa Inggris berarti *and others*).
- e. Jika sumber kutipan merupakan literatur terjemahan (buku, artikel, dan lain-lain), maka yang dijadikan sumber kutipan adalah penulis aslinya bukan penerjemah, diikuti tahun penerbitan literatur asli (nama penerjemah hanya ditulis di daftar pustaka).

5.2 Cara Penulisan Sumber Kutipan (sitasi)

a) Sumber kutipan ditulis di awal kalimat atau awal teks

Contoh:

- 1) Satu sumber kutipan dengan satu penulis: Herlinda (2016) menyatakan bahwa ; menurut Suwandi (2018),
- 2) Satu sumber kutipan dengan dua penulis: Suwandi dan Suparman (2017) menyatakan

- 3) Satu sumber kutipan lebih dari dua penulis : Suparman dkk., (2018), menyatakan.....

b) Sumber kutipan ditulis di akhir kalimat atau akhir teks

Contoh:

- 1) Satu sumber kutipan dengan satu penulis: (Herlinda, 2009)
- 2) Satu sumber kutipan dengan dua penulis:(Suwandi dan Suparman, 2010)
- 3) Satu sumber kutipan lebih dari dua penulis: (Suparman dkk., 2018)

c) Dua sumber kutipan dengan dua penulis yang sama

Contoh:

- 1) Antony (2010, 2011);
- 2) jika tahun publikasi sama : Robert (2010^a, 2010^b).

d) Sumber kutipan berupa banyak pustaka dengan penulis yang berbeda-beda

Contoh: (Yordan, 2000; Anna, 2002; Tommy *et al.*, 2005).

e) Sumber kutipan yang tidak mencantumkan nama melainkan mencantumkan suatu lembaga atau badan tertentu

Contoh:

Badan Pusat Statistika (2007); Ikatan Dokter Indonesia (2006), Ikatan Akuntan Indonesia (2011).

f) Sumber kutipan tidak menyebut nama penulis, tetapi menyebut suatu peraturan atau undang-undang

Contoh:

Undang-Undang No. 12 Tahun 2012; Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2019.... ; Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45 ...

g) Kutipan berasal dari sumber kedua

Contoh:

Pujiastuti (2006) *dalam* Irsan (2009).

(Catatan: daftar pustaka hanya mencantumkan referensi yang merupakan sumber kedua).

5.3 Aturan Penulisan Daftar Pustaka

- a. Sumber kutipan yang tertulis dalam karya ilmiah harus ada dalam daftar pustaka. Literatur yang dicantumkan dalam daftar pustaka hanya literatur yang menjadi rujukan dan dikutip dalam karya ilmiah;
- b. Daftar pustaka ditulis sesuai dengan kaidah penulisan daftar pustaka, perlu diperhatikan kemutakhirannya (setidaknya sepuluh tahun terakhir) dan diusahakan dari hasil atau jurnal ilmiah yang relevan dengan topik skripsi;
- c. Daftar pustaka ditulis/diketik satu spasi, berurutan sesuai abjad tanpa penomoran;
- d. Jika penulis literatur hanya satu orang, nama penulis dibalik penulisannya, nama belakang ditulis lebih dulu, lalu diikuti singkatan inisial nama depan dan nama tengah;
- e. Jika penulis lebih dari 2 orang, nama penulis pertama tetap seperti aturan pada poin “d”, dilanjutkan dengan penulisan nama penulis kedua dan seterusnya sebagai berikut: nama depan dan nama tengah (disingkat dilanjutkan nama belakang). Untuk penulis kedua dan seterusnya, penulisan nama depan/tengah (singkatan) dan nama belakang **tidak perlu dibalik seperti nama penulis pertama**;
- f. Penulisan daftar pustaka **tidak boleh menggunakan *et al.***, sebagai pengganti nama kedua dan seterusnya, namun harus dituliskan semua nama penulis sesuai aturan poin “e”;
- g. Kata penghubung seorang/beberapa penulis dengan penulis terakhir menggunakan kata “dan” (tidak menggunakan simbol “&”; serta tidak menggunakan kata penghubung “and” meskipun literaturnya menggunakan bahasa Inggris, kecuali jika seluruh naskah ditulis menggunakan bahasa Inggris);
- h. Penulisan nama pengarang dimulai dari kiri, sedangkan baris selanjutnya dimulai pada karakter ke enam dengan menggunakan spasi tunggal, untuk memulai penulisan pustaka berikutnya, antar pustaka berjarak 1,5 spasi.

5.4 Cara penulisan daftar pustaka

a. Buku teks

Aturan penulisan: nama belakang, singkatan (inisial) nama depan dan nama tengah (jika ada), tahun penerbitan, judul buku (cetak miring), edisi buku, nama penerbit, kota penerbit.

Contoh:

Wianta, I. K. 1983. *Tanaman Hias Ruangan*. Edisi Pertama. Kanisius. Yogyakarta.

b. Buku teks terjemahan

Aturan penulisan: nama belakang penulis asli, singkatan (inisial) nama depan dan nama tengah (jika ada), tahun penerbitan, judul buku asli (cetak miring), edisi/cetakan, nama penerbit, kota penerbit, nama penerjemah, tahun, judul buku (cetak miring), edisi/cetakan, nama penerbit, kota penerbit. (Jika ada dua penulis atau lebih, lihat aturan 5.2 huruf e).

Contoh:

Cresswell, J.W. 2008. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Third Edition. Sage Publication. California. Terjemahan A. Fawaid. 2010. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Cetakan 1. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.

Wilkins, B.M. 1969. *Physiology of Plant Growth and Development*. Ed 1. McGraw-Hill Publishing Company Ltd. England. Sutedjo M.M dan Kartasapoetra A.G. 1989. *Fisiologi Tanaman*. Edisi Pertama. Bina Aksara. Jakarta.

c. Buku terbitan lembaga/badan/organisasi

Aturan penulisan: nama lembaga/badan/organisasi, tahun penerbitan, judul buku (cetak miring), edisi/cetakan, nama penerbit, kota penerbit.

Contoh:

Badan Pusat Statistik. 2013. *Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi*. Januari. BPS Jawa Timur. Surabaya.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. 2011. *Pendidikan Anti Korupsi untuk Perguruan Tinggi*. Cetakan 1. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Bagian Hukum Kepegawaian. Jakarta.

d. Buku terbitan lembaga/badan/organisasi (berisi himpunan peraturan, UU, dan sejenisnya)

Aturan penulisan: nama lembaga/badan/organisasi, tahun penerbitan, judul peraturan/UU yang dirujuk (cetak miring), nomor atau seri peraturan/UU, edisi/cetakan, nama penerbit, kota penerbit.

Contoh:

Direktorat Jenderal Tanaman Pangan. 2018. *Petunjuk Teknis Pengelolaan dan Penyaluran Bantuan Pemerintah Lingkup Direktorat Jenderal Tanaman Pangan Tahun Anggaran 2018*. Keputusan Mentan No. 1348/HK. 140/C/12/2017. Jakarta.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2011. *Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan*. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.58 (Revisi 2009). DSAK-IAI. Jakarta.

International Accounting Standard Board (IASB). 2004. *Financial Instruments: Disclosures and Presentation*. International Accounting Standard No. 32. UK-IASB. London.

e. Peraturan, Undang-Undang, dan sejenisnya (cetak lepas, tidak berupa buku himpunan)

Aturan penulisan: nomor dan tahun peraturan/UU, judul peraturan/UU yang dirujuk (cetak miring), tanggal pengesahan/ penerbitan (jika ada), nomor lembaran negara (jika ada), organisasi penerbit (jika ada), kota tempat pengesahan/ penerbitan.

Contoh:

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005. *Standar Nasional Pendidikan*. 16 Mei 2005. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41. Jakarta.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. 8 Juli 2003. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 4301. Jakarta.

f. Artikel dalam jurnal

Aturan penulisan: nama belakang, singkatan (inisial) nama depan dan nama tengah (jika ada), tahun penerbitan, judul artikel, hanya kata pertama yang menggunakan huruf besar/kapital, kecuali nama orang/kota/spesies dalam bahasa latin. nama jurnal (cetak miring), volume dan nomor jurnal (nomor jurnal dalam tanda kurung), nomor halaman artikel dalam jurnal. Jika ada dua penulis atau lebih, lihat aturan 5.2 huruf e)

Contoh:

Fatisa, Y. 2013. Daya antibakteri ekstrak kulit dan biji buah pulasan (*Nephelium mutabile*) terhadap *Staphylococcus aureus* dan *Escherichia coli* secara invitro. *Jurnal Peternakan* 10 (1), 31-38.

Irawan, H. 2017. Penerapan teknologi *pen culture* pada budidaya perikanan perairan dalam dan dangkal di Perairan Laut Kepulauan Natuna. *Intek Akuakultur*, 1(2): 43-54.

Sujana, I.P. 2015. Pengelolaan tanah ultisol dengan pemberian pembenah organik biochar menuju pertanian berkelanjutan. *Agrimeta*, 5(9): 1-69.

g. Artikel seminar/simposium (dalam prosiding)

Aturan penulisan: nama belakang, singkatan (inisial) nama depan dan nama tengah (jika ada), tahun penerbitan, judul artikel, nama prosiding (cetak miring), nomor dan volume prosiding (jika ada), tanggal dan bulan pelaksanaan seminar/simposium, penerbit prosiding (jika ada, cetak miring), nomor halaman artikel dalam prosiding. (Jika ada dua penulis atau lebih, lihat aturan 5.2 huruf e).

Contoh:

Nurcholis, M. dan G. Supangkat. 2011. Pengembangan *Integrated Farming System* untuk Pengendalian Alih Fungsi Lahan Pertanian. *Prosiding Seminar Nasional Budidaya Pertanian*. 7 Juli 2011. *Fakultas Pertanian Universitas Bengkulu*: 71-84.

h. Artikel seminar/simposium (cetak lepas)

Aturan penulisan: nama belakang, singkatan (inisial) nama depan dan nama tengah (jika ada), tahun penerbitan, nama seminar/simposium (cetak miring), tanggal dan bulan pelaksanaan seminar/simposium, nomor halaman artikel. Jika ada dua penulis atau lebih, lihat aturan 5.2 huruf e).

Contoh:

Irsan, M., N.P. Vidiyono, dan M. Fakhri. 2015. *Konferensi Nasional Sistem dan Informatika*. 9-10 Oktober. 284-289.

i. Artikel dalam buku antologi dengan editor

Aturan penulisan: nama belakang, singkatan (inisial) nama depan dan nama tengah (jika ada), tahun penerbitan, judul artikel, judul buku, nama editor buku, penerbit, kota penerbit.

Contoh:

Azra, A. 2005. Pluralisme Islam dalam Perspektif Historis *dalam Nilai-nilai Pluralisme Islam: Bingkai Gagasan yang Berserak*. Editor M. Sururin. Cetakan 1. Penerbit Nuansa. Bandung.

Barth, M.E. 2004. Fair Values and Financial Statement Volatility. *The Market Discipline Across Countries and Industries*. Editor C. Borio, W.C. Hunter, G.G. Kaufman, dan K. Tsatsaronis. MIT Press. Cambridge.

j. Skripsi/tesis/disertasi

Aturan penulisan: nama belakang, singkatan (inisial) nama depan dan nama tengah (jika ada), tahun, judul skripsi/ tesis/disertasi, skripsi/tesis/disertasi (cetak miring), nama program studi dan/atau perguruan tinggi, kota tempat perguruan tinggi.

Contoh:

Ariando. 2011. Upaya Pengurangan Dosis Urea pada Pertanaman Kedelai (*Glycine max* L. Merrill) dengan Penggunaan Kompos Azolla (*Azolla pinata*) dan Enceng Gondok (*Eichhornia crassipes* (Mart.) Solms). *Skripsi*. Universitas Pratama. Sumatera Selatan.

Budiono, P. 2006. Hubungan Karakteristik Petani Tepi Hutan dengan Perilaku Melestarikan di 12 Desa di Sekitar Hutan Lindung di Propinsi Lampung. *Disertasi* Pasca Sarjana Institut Pertanian Bogor.

Dewi, I.A. 2011. Analisis Efektifitas Tata Ruang sebagai Instrumen Pengendali Perubahan Penggunaan Lahan Sawah menjadi Penggunaan Lahan Non-pertanian di Kabupaten Bekasi. *Tesis*. Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor. Jawa Barat.

Williams, J.W. 2002. Playing the Corporate Shell Game: The Forensic Accounting and Investigation Industry, Law, and the Management of

Organizational Appearance. *Dissertation*. Graduate Programme in Sociology. York University. Toronto. Ontario.

k. Artikel dari Internet

Aturan penulisan: nama belakang, singkatan (inisial) nama depan dan nama tengah (jika ada), tahun, judul, alamat e-mail (cetak miring), tanggal, bulan, tahun dan jam unduh.

Contoh:

Himman, L.M. 2002. A Moral Change: Business Ethics After Enron. San Diego University Publication. *http:ethics.sandiego.edu/LMH/oped/Enron/index.asp*. 27 Januari 2008 (15:23 WIB).

Yahya, H. 2005. Realitas dan Pancaindra Anda. *http://www.pesanharunyahya.com*. 27 Januari 2008 (14:35 WIB).

l. Makalah pidato ilmiah dan semacamnya

Aturan penulisan: nama belakang, singkatan (inisial) nama depan dan nama tengah (jika ada), tahun, judul, sifat/tujuan makalah (cetak miring), nama kegiatan, tanggal dan bulan kegiatan, kota tempat kegiatan.

Contoh:

Raka, G. 2003. Menggarisbawahi Peran Idealisme, Karakter dan Komunitas dalam Transformasi Institusi. *Makalah Orasi Ilmiah*. Sidang Terbuka Senat Peringatan Dies Natalis ke-44 Institut Teknologi Bandung. 2 Maret. Bandung.

Takwim, B. 2005. Habitus: Perlengkapan dan Kerangka Panduan Gaya Hidup. *Makalah Diskusi Panel*. Extension Course Resistensi Gaya Hidup. Forum Studi Kebudayaan Institut Teknologi Bandung. 20 Mei. Bandung.

m. Artikel dari majalah atau surat kabar

Aturan penulisan: nama belakang, singkatan (inisial) nama depan dan nama tengah (jika ada), tahun, judul artikel (cetak miring), nama majalah/surat kabar, tanggal dan bulan, halaman, kota penerbit.

Contoh:

Mangunwijaya, Y.B. 1992. *Pendidikan Manusia Merdeka*. Harian Kompas. 11 Agustus. Halaman 15. Jakarta.

n. Berita dari majalah atau surat kabar

Aturan penulisan: nama majalah/surat kabar, tahun, judul berita (cetak miring), nomor dan/atau volume (jika ada), tanggal dan bulan, halaman, kota penerbit.

Contoh:

Koran Tempo. 2002. *Belajar dari Skandal Enron*. 5 Februari. Halaman 21. Jakarta.

Majalah Tempo. 2002. *Jatuhnya Enron*. No. XXXVIII. 23 Januari. Halaman 18. Jakarta.

o. Cara penulisan daftar pustaka jika penulis sama

Nama penulis yang sama untuk beberapa pustaka/ literatur yang berbeda tetap ditulis. Hal ini berlaku pula untuk penulisan lembaga/badan/organisasi.

Contoh:

Aboody, D., M.E. Barth., dan R. Kasznik. 1999. Revaluation of Fixed Assets and Future Firm Performance: Evidence from the UK. *Journal of Accounting and Economics* 26: 149-178.

Aboody, D., M.E. Barth., dan R. Kasznik. 2006. Do Firms Manage Stock-based Compensation Expenses Disclosed under SFAS 123? *Journal of Accounting Research* 24(3): 165-182.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Contoh halaman sampul proposal penelitian skripsi

Proposal Penelitian Skripsi

PENGARUH IKLIM MIKRO DI BEBERAPA KETINGGIAN TEMPAT TERHADAP AKTIVITAS FISILOGIS, PERTUMBUHAN, DAN RENDEMEN MINYAK KELAPA SAWIT

**EKA LISTIA
1710701014**



**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TIDAR
MAGELANG
2019**

Lampiran 2 Contoh halaman judul proposal penelitian skripsi

**PENGARUH IKLIM MIKRO DI BEBERAPA KETINGGIAN
TEMPAT TERHADAP AKTIVITAS FISILOGIS,
PERTUMBUHAN, DAN RENDEMEN MINYAK
KELAPA SAWIT**

**EKA LISTIA
1710701014**

**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TIDAR
MAGELANG
2019**

Lampiran 3 Contoh halaman pengesahan proposal penelitian skripsi

Proposal Penelitian Skripsi

**PENGARUH IKLIM MIKRO DI BEBERAPA KETINGGIAN
TEMPAT TERHADAP AKTIVITAS FISILOGIS,
PERTUMBUHAN, DAN RENDEMEN MINYAK
KELAPA SAWIT**
(TNR 14 pts, bold)

EKA LISTIA
1710701014

telah disetujui oleh

	Tanda Tangan	Tanggal
Pembimbing I Ir. Usman Siswanto, M.Sc., Ph.D NIP
Pembimbing II Ir. Murti Astiningrum, M.P NIK

Mengetahui,
Ketua Jurusan
Fakultas Pertanian
Universitas Tidar
Tanggal

(TNR, 12 pts, 1 spasi)

Dr. Agus Suprpto, S.P., M.P
NIK

Lampiran 4 Contoh halaman sampul skripsi

**PENGARUH IKLIM MIKRO DI BEBERAPA KETINGGIAN
TEMPAT TERHADAP AKTIVITAS FISILOGIS,
PERTUMBUHAN, DAN RENDEMEN MINYAK
KELAPA SAWIT**

**EKA LISTIA
1710701014**



**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TIDAR
MAGELANG
2020**

Lampiran 5 Contoh halaman judul skripsi

**PENGARUH IKLIM MIKRO DI BEBERAPA KETINGGIAN
TEMPAT TERHADAP AKTIVITAS FISILOGIS,
PERTUMBUHAN, DAN RENDEMEN MINYAK
KELAPA SAWIT**

**EKA LISTIA
1710701014**

Skripsi

sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian
pada
Program Studi Agroteknologi

**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TIDAR
MAGELANG
2020**

Lampiran 6 Contoh halaman pengesahan skripsi

**PENGARUH IKLIM MIKRO DI BEBERAPA KETINGGIAN
TEMPAT TERHADAP AKTIVITAS FISILOGIS, HASIL,
DAN RENDEMEN MINYAK KELAPA SAWIT**
(TNR 14 pts, bold, 1 spasi)

**EKA LISTIA
1710701014**

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 11 Juni 2020

	Tanda Tangan	Tanggal
Pembimbing I Ir.Usman Siswanto, M.Sc., Ph.D NIP
Pembimbing II Ir. Murti Astiningrum, M.P NIK
Penguji I Dr. Sri Hidayati, M.Sc NIP

(TNR, 12 pts, 1 spasi)

Skripsi ini diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh derajat sarjana
Tanggal 11 Juni 2020

Mengetahui
Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tidar

Ir.Usman Siswanto, M.Sc., Ph.D
NIP

Lampiran 7

PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Kupersembahkan Untuk:

Bapak dan Ibuku tercinta,

Drs. Dandung Erwanto dan Dra. Munarni

yang senantiasa memberikan doa dan limpahan kasih sayang

yang tak ternilai harganya

Adikku, Doni Setiyawan tersayang

Yang selalu memberikan dukungan dan motivasi

yang telah banyak memberikan semangat dan ide dalam penyusunan

skripsi ini

Almamaterku Universitas Tidar

Serta semua pihak yang turut memberikan semangat dan doa

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَابْتَغُوا إِلَيْهِ الْوَسِيلَةَ وَجَاهِدُوا
فِي سَبِيلِهِ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ. (الْمَائِدَةُ: 35)

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, bertaqwalah kepada Allah dan carilah jalan yang mendekatkan diri kepada-Nya, dan berjihadlah pada jalan-Nya, supaya kamu mendapat keberuntungan (Al-Maidah:35)

Lampiran 8

INTISARI

Fermentasi Rumen dengan Suplementasi Lemak Nabati Terproteksi secara *in vitro*

Eka Listia ¹⁾, Usman Siswanto ²⁾, Murti Astiningrum ³⁾

Penelitian ini dirancang untuk menganalisis pengaruh penambahan minyak nabati terproteksi terhadap karakteristik fermentasi, populasi mikroba rumen, dan produksi metan ternak ruminansia secara *in vitro*. Rancangan percobaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan acak kelompok pola faktorial dengan 2 faktor dan 3 ulangan: jenis minyak nabati (wijen, kanola, dan *flaxseed*) dan jenis metode proteksi (tanpa proteksi, sabun kalsium, dan mikroenkapsulasi). Variabel yang diamati meliputi nilai pH rumen, konsentrasi NH₃, produksi VFA total dan parsial, pencernaan bahan kering dan bahan organik, populasi protozoa dan bakteri total, dan produksi metan. Data dianalisa menggunakan analisis ragam (ANOVA) dan perbedaan nyata antar perlakuan dianalisa menggunakan uji Duncan. Penggunaan jenis minyak nabati yang berbeda tidak berpengaruh terhadap karakteristik fermentasi, populasi mikroba rumen, produksi metan, dan keseimbangan hidrogen. Metode proteksi mikroenkapsulasi nyata meningkatkan konsentrasi NH₃ rumen. Terdapat interaksi antara jenis minyak nabati dan metode proteksi pada produksi VFA total, proporsi VFA parsial, dan produksi metan. Suplementasi minyak *flaxseed* yang diproteksi dengan metode sabun kalsium sangat nyata meningkatkan VFA total. Suplementasi minyak *flaxseed* yang diproteksi dengan metode mikroenkapsulasi menghasilkan proporsi propionat dan penggunaan H₂ tertinggi serta rasio A:P dan produksi metan terendah. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu bahwa minyak *flaxseed* dan mikroenkapsulasi merupakan jenis minyak dan metode proteksi terbaik dalam mengoptimalkan fermentasi rumen.

Kata kunci: fermentasi, minyak, nabati, proteksi

Lampiran 9

ABSTRACT

In Vitro Rumen Fermentation of Ration Supplemented with Protected Vegetable Oils

Eka Listia ¹⁾, Usman Siswanto ²⁾, Murti Astiningrum ³⁾

This experiment was designed to evaluate the effects of protected vegetable oils supplementation on in vitro fermentation characteristics, rumen microbial population, and methane production in cattle. The treatments were arranged in a complete randomized block design involving 2 factors i.e. oil type (sesame, canola, and flaxseed) and protection methods (non protected, calcium soap, and microencapsulation). Variables observed were rumen pH, N-NH₃, total and molar proportion of VFA, dry matter and organic matter digestibility, population of protozoa and total bacteria, methane production, and hydrogen balance. Data were tested using Analysis of Variance (ANOVA) and the differences among treatments means were examined by Duncan Multiple Range Test. The oil type did not affect all variables measured. The protection method using microencapsulation significantly increased N-NH₃ concentration. There was an interaction between oil type and protection method on total VFA concentration, molar proportion of VFA, and methane production. The supplementation of calcium soap-flaxseed oil significantly increased total VFA production, while the supplementation of microencapsulated flaxseed oil had the highest propionate concentration and H₂ utilization, the lowest A:P ratio, and methane production. It is concluded that microencapsulated flaxseed oil was the best treatment to optimize rumen fermentation.

Key words: fermentation, oil, vegetable, protection

Lampiran 10

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh derajat kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Magelang, Juni 2020

Materai 6000

Eka Listia, S.P

Lampiran 11

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 6 November 1988 di Tuban, Jawa Timur. Penulis adalah anak kedua dari dua bersaudara Dari pasangan Bapak Tarwi dan Ibu Warmi. Penulis mengawali pendidikan dasar pada tahun 1995 di Sekolah Dasar Negeri I Montong, Tuban dan diselesaikan pada tahun 2001. Pendidikan lanjutan tingkat pertama dimulai pada tahun 2001 dan diselesaikan pada tahun 2004 di Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Negeri I Montong, Tuban. Penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tuban pada tahun 2004 dan diselesaikan pada tahun 2007.



Penulis diterima di Universitas Tidar pada tahun 2007 melalui jalur USMI (Ujian Seleksi Masuk) dan diterima di Program Studi Peternakan, Fakultas Pertanian, Universitas Tidar pada tahun 2008. Penulis aktif dalam organisasi kemahasiswaan Himpunan Mahasiswa Nutrisi dan Makanan Ternak (HIMASITER) dan Forum for Scientific Studies (FORCES) periode 2008-2010, panitia dalam berbagai kegiatan yang salah satunya yaitu The First International Seminar on Animal Industry (ISAI) Peternakan. Penulis berkesempatan mendapatkan dana Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) selama periode 2008-2010 sebanyak 7 judul PKM (1 PKMK, 4 PKMP, 2 PKMM) yang diadakan oleh DIKTI. Penulis pernah mengikuti kegiatan magang di Unifersity Farm IPB (Budidaya Ayam Broiler dengan sistem *Clouse House* (2008) & Pengelolaan Nurseri (2009)), Peternakan Sapi Perah PT. Rejosari Bumi Tapos Ciawi-Bogor pada tahun 2009, dan Program Magang Scholar Tanoto Foundation dari Perusahaan Asian Agri di Jakarta pada tahun 2011. Penulis menjadi asisten praktikum Mikrobiologi Nutrisi di Departemen Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan pada tahun 2010. Penulis berkesempatan menjadi penerima beasiswa PPA (Peningkatan Prestasi Akademik) pada tahun 2007-2008 dan beasiswa Tanoto Foundation pada tahun 2009-2011.

Lampiran 12 Contoh halaman daftar isi (TNR 12 pts, spasi 1.5 antar bab 6 , satu spasi antar sub bab)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
INTISARI.....	iv
ABSTRACT	v
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	vi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	2
1.3. Tujuan.....	3
1.4. Manfaat.....	3
1.5. Hipotesis	4
II. TIJNUAN PUSTAKA.....	5
2.1. Fermentasi	5
2.2. Sabun Kalsium.....	6
III. METODE PENELITIAN.....	7
3.1. Waktu dan Tempat.....	7
3.2. Materi.....	7
3.3. Metode	8
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	9
4.1. Karakteristik Produk Proteksi Sabun Kalsium	9
4.2. Karakteristik Fermentasi.....	10
4.2.1. Nilai pH rumen	10
4.2.2. Produksi VFA total dan parsial serta produksi metan	11
4.3. Profil Asam Lemak Rumen	13
V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	14
5.1. Kesimpulan.....	14
5.2. Saran	14
VI. DAFTAR PUSTAKA	25

Lampiran 13 Contoh halaman daftar tabel (TNR 12 pts, spasi 1, antar judul 1,5 spasi)

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1 Produksi Komoditas Pertanian Menurut Kecamatan Tahun 2012 di Kabupaten Gunungkidul	11
2 Perhitungan Analisis Nilai Tambah Metode Hayami.....	12
3 Transformasi Z	13
4 Tabel IFAS dan EFAS	14

Lampiran 14 Contoh halaman daftar gambar (TNR 12 pts, spasi 1)

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1 Kurva Hubungan Antara Biaya dengan Tingkat Produksi.....	11
2 Grafik <i>Break Even Point</i>	12
3 Diagram Analisis SWOT	13
4 Alur Kerangka Pemikiran	14

Lampiran 15 Contoh halaman daftar lampiran (TNR 12 pts, spasi 1)

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
1	Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana Tren Penjualan Mie mocaf	11
1,5 sp {		
2	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Faktor Internal=kekuatan Strategi pengembangan Mie Mocaf	12
3	Perbaikan Hasil Uji Validitas dan reabilitas faktor Internal-	
1 sp {	Kekuatan Strategi pengembangan Mie Mocaf	13
4	Perbedaan	14

Lampiran 16 Contoh Daftar Pustaka, (dalam judul satu spasi, antar judul 1,5 spasi)

DAFTAR PUSTAKA

- Ariando. 2011. Upaya Pengurangan Dosis Urea pada Pertanaman Kedelai (*Glycine max* L. Merril) dengan Penggunaan Kompos Azolla (*Azolla pinata*) dan Enceng Gondok (*Eichhornia crassipes* (Mart.) Solms). *Skripsi*. Universitas Pratama. Sumatera Selatan.
- Badan Pusat Statistik. 2013. *Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi*. Edisi Januari. BPS Jawa Timur. Surabaya.
- Budiono, P. dan N. Hidayah. 2006. Hubungan Karakteristik Petani Tepi Hutan dengan Perilaku Melestarikan di 12 Desa di Sekitar Hutan Lindung di Propinsi Lampung. *Disertasi*. Pasca Sarjana Institut Pertanian Bogor.
- Cresswell, J. W., R. Lubis, S. Suharti, dan C. D. Hidayah. 2008. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Third Edition. Sage Publication. California. Terjemahan A. Fawaid. 2010. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Cetakan 1. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Dewi, I. A. 2011. Analisis Efektifitas Tata Ruang sebagai Instrumen Pengendali Perubahan Penggunaan Lahan Sawah Menjadi Penggunaan Lahan Non Pertanian di Kabupaten Bekasi. *Tesis*. Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor. Jawa Barat.
- Irawan, H. dan N. Hidayah. 2017. Penerapan Teknologi *Pen Culture* pada Budidaya Perikanan Perairan Dalam dan Dangkal di Perairan Laut Kepulauan Natuna. *Intek Akuakultur*, 1(2): 43-54.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. 2011. *Pendidikan Anti Korupsi untuk Perguruan Tinggi*. Cetakan 1. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Bagian Hukum Kepegawaian. Jakarta.
- Wilkins, B. M. 1969. *Physiology Of Plant Growth and Development*. Ed 1. McGraw-Hill Publishing Company Ltd. England. Terjemahan Sutedjo M.M dan Kartasapoetra A.G. 1989. *Fisiologi Tanaman*. Edisi Pertama. Bina Aksara. Jakarta.
- Williams, J. W. 2002. Playing the Corporate Shell Game: The Forensic Accounting and Investigation Industry, Law, and the Management of Organizational Appearance. *Dissertation*. Graduate Programme in Sociology. New York University. Toronto. Ontario.
- Yahya, H. 2005. Realitas dan Pancaindra Anda. <http://www.pesanharunyahya.com>. 27 Januari 2008 (14:35 WIB).

Lampiran 17 Contoh penulisan judul tabel dan tabel

Tabel 4. Aktivitas fagositosis (AF) (%) ikan nila yang disuntik fucoidan pada berbagai dosis

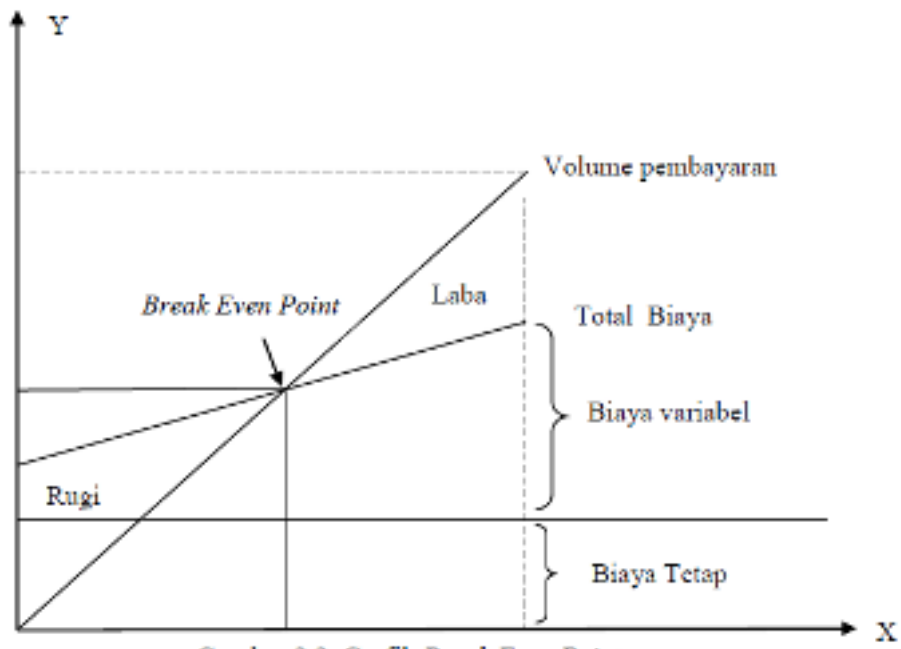
Fucoïdan (mg kg ⁻¹ ikan)	Waktu Pengamatan (hari)		
	1	5	10
0,0	46,0±0,02 ^a	48,0±0,02	46,0±0,02
0,1	56,0±0,02 ^b	49,0±0,04	40,0±0,01
0,3	71,3±0,05 ^c	52,5±0,02	50,5±0,05
0,4	58,0±0,04 ^b	56,0±0,01	50,5±0,01
0,6	43,3±0,02 ^a	48,8±0,01	46,3±0,02

Sumber: Analisis data primer, 2020

Keterangan : Superskrip yang berbeda pada kolom yang sama menunjukkan perbedaan nyata ($p < 0.05$)

TNR 12pts,
spasi 1

Lampiran 18 Contoh Penulisan Keterangan Gambar dan Gambar



Gambar 2.2. Grafik *Break Even Point*
Sumber : Kuswadi, 2005

TNR 12
pts, spasi

Lampiran 19 Contoh halaman penulisan judul, sub judul, dan lain-lain

JUDUL BAB (TNR 12 pt bold)

Judul Sub bab (huruf pertama setiap kata huruf kapital)

Judul anak sub bab (huruf pertama saja kapital)

Judul sub anak sub bab (huruf pertama saja kapital)

} TNR 12 pt
bold

Kalimat pertama sesudah judul bab, judul sub bab, judul anak sub bab, dan judul sub anak sub bab ditulis sebagai alinea baru.

I PENDAHULUAN (TNR 12 pt bold)

1.1 Latar Belakang

1.2 Rumusan Masalah

1.3 Tujuan

III METODE PENELITIAN (TNR 12 pt bold)

3.1 Materi (sub bab)

3.1.1 Alat penelitian (anak sub bab)

3.1.2 Bahan penelitian (anak sub bab)

3.2 Metode (sub bab)

3.2.1 Prosedur pelaksanaan (anak sub bab)

3.2.2 Parameter pengamatan (anak sub bab)